

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 – 2018

Muhammad Jamil Husaini¹, Neny Tri Indrianasari², Yusuf Wibisono³.

ITB Widya Gama Lumajang¹

ITB Widya Gama Lumajang²

ITB Widya Gama Lumajang³

Email: milj3915@gmail.com¹, indriana85@gmail.com², yusufwibisono1965@gmail.com³,

INFO ARTIKEL

Volume 4

Nomor 2

Bulan Desember

Tahun 2021

Halaman 74-79

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 – 2018. Perusahaan manufaktur yang berjumlah 115 perusahaan. Berdasarkan purposive sampling diketahui adanya 345 sampel perusahaan periode pengamatan 2016-2018. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu, kemudian variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai ketepatan waktu, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: Profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, ketepatan pelaporan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Profitability, Company Size, Solvency on Delay in Submission of Financial Statements Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016 - 2018. Manufacturing companies which numbered 115 companies. Based on purposive sampling, it is known that there are 345 sample companies in the 2016-2018 observation period. The dependent variable in this study is timeliness, then the independent variables in this study are profitability, company size, and solvency. The data used in this study uses multiple linear regression analysis. The results showed that profitability had no effect on timeliness, firm size had an effect on the value of timeliness, and solvency had no effect on the timeliness of reporting the financial statements of manufacturing companies.

Keywords: Profitability, company size, solvency, reporting accuracy.

PENDAHULUAN

Definisi atau pengertian perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi guna untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan Prishardoyo (2012).

Pada saat ini perusahaan Indonesia perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, guna untuk melindungi kepentingan perusahaan. Perusahaan kini meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan serta nilai – nilai etika yang berlaku. Namun diantara perusahaan – perusahaan lainnya masih ada sebagian perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas perusahaan.

Laporan keuangan ini akan lebih bermanfaat jika pelaporannya tepat waktu. Ketetapan waktu ini dibutuhkan sebagai informasi untuk mengambil keputusan, apabila laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu maka keakuratan informasi tersebut menurun kualitasnya. Dalam investasi sangat membutuhkan pelaporan keuangan yang tepat waktu untuk menganalisis dalam mengambil keputusan Azhari, Nuryanto(2019).

Adapun faktor yang mempengaruhi ketetapan waktu yaitu perusahaan yang cenderung mendapatkan laba dalam menyampaikan pelaporannya tepat waktu dan begitu sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian. Bahwa perusahaan cenderung lupa penyampaian pelaporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat kerugian, dalam laporan keuangan tersebut karena adanya pengaruh pada keterlambatan pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan juga mempengaruhi ketetapan waktu diukur dalam besar kecilnya total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besarcenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan audit lebih awalsehingga dalam penyampaian pelaporannya dapat tepat waktu. Solvabilitas perusahaan menurut Azhari &Nuryanto (2019) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian tentang pengaruh solvabilitas terhadap keterlambatan laporan keuangan audit.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketetapan waktu pelaporan keuangan di pengaruhi oleh profitabilitas seperti yang di teliti olehAzhari&Nuryanto(2019) mendapatkan hasil Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini di karenakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi maka laba perusahaan juga mempengaruhi dalam hal ketetapan waktu penelitian tersebut sejalan.

Putra &Ramantha (2015) mendapatkan hasil Profitabilitas, umur perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan, Sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian. Sedangkan ukuran perusahaan yang diteliti olehAzhari&Nuryanto (2019) hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan dan memiliki banyak staf akuntansi beserta sistem informasi yang canggih sehingga dapat mempercepat dalam proses penyampaian laporan keuangan.

Senada dengan hasil penelitian dari Oktrarani&Wirakusuma (2014) mendapatkan hasil Reputasi KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kompetensi komite audit mempengaruhi publikasi pelaporan, klasifikasi industri tidak mempengaruhi ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan perusahaan besar dengan menggunakan total aset (zise) memiliki hubungan signifikan pada rentan waktu pelaporan keuangan.

Variabel yang tidak mempengaruhi ketetapan waktu adalah profitabilitas hal ini dikarenakan dalam perusahaan mengalami laba yang rendah dan diteliti menggunakan variabel dummy dapat menghasilkan tidak signifikan terhadap ketetapan waktu seperti yang di teliti oleh Joened, Damayanthi (2016).

Sedangkan ukuran perusahaan hal ini dikarenakan tidak berpengaruh dalam ketepatan waktu publikasi laporan karena perusahaan besar maupun kecil sama sama ingin menjaga reputasinya di depan publik seperti yang dikatakanMahendra, Putra(2014). Beberapa penelitian di atas masih ada beberapa peneliti yang variabelnya tidak konsisten pengaruhnya yaitu pada Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Maka dalam penelitian untuk menghindari perluasan masalah peneliti membatasi variabel yang akan di teliti hanya pada variabel dependen, dan variabel independen.

Perbedaan peneliti ini dengan penelitian yang di paparkan di atas adalah pengukurannya menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang di paparkan di atas yaitu sampel perusahaan menggunakan perusahaan manufaktur. Alasan menggunakan perusahaan manufaktur

disebabkan sebagian besar perusahaan di Indonesia ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif. Penelitian ini menganalisis dan menguji teori nilai variabel-variabel penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui adanya hubungan pada variabel tersebut. Data internal yang digunakan berupa laporan keuangan, historical data dan ringkasan perusahaan. Sumber data eksternal berasal dari penelitian terdahul berupa jurnal dan skripsi dengan variabel profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur periode 2016 hingga 2018. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 115 perusahaan. Penentuan sampel penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan yang menerbitkan laporannya yang lengkap, 2) Perusahaan yang tidak mengalami Delisting dan IPO selama periode 2016-2018, 3) Perusahaan yang selama 3 tahun melakukan proses audit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria data residual dikatakan normal jika nilai signifikan berada diatas 0.05 atau 5%. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,139 > 0,05$ (5%), data dapat memenuhi kriteria normalitas sehingga model residual dinyatakan normal. Pada penelitian ini uji multikolinearitas diukur dengan pemenuhan kriteria bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas $VIF \leq 10$ untuk semua variabel independen, juga dengan nilai tolerance value $\geq 0,01$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance ROA adalah 0,960, dan nilai tolerance SIZE adalah 0,960. Nilai VIF ROA adalah 1,042, dan nilai VIF Size adalah 1,042. Semua variabel yang digunakan antara lain ROA (profitabilitas), dan Size (ukuran perusahaan) memiliki nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai $VIF \leq$ (Variance Inflation Factor) ≤ 10 artinya kedua variabel tersebut terjadi multikolinearitas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut tidak dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen. Hasil uji heteroskedastisitas pada sampel perusahaan menunjukkan hasil nilai sig. 0,000 atau lebih besar dari 0,05 sehingga diputuskan terjadinya heteroskedastisitas atau data dikatakan memiliki varian yang tidak sama. Sehingga model tidak terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau data dikatakan memiliki varian yang sama (homokedastisitas). Penelitian ini menggunakan kriteria uji Durbin Watson sebagai metode uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,972. Kriteria pengujian autokorelasi pada Durbin Watson nilai 1,972 terletak antara 1,55 sampai dengan 2,46 yang memiliki kesimpulan bahwa model tidak mengalami gejala autokorelasi atau residual tidak memiliki keterkaitan (korelasi) dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu.

Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Analisis Data

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,891	1,342	0,000	-
Profitabilitas (X_1)	-0,018	0,014	0,004	Tidak pengaruh dan signifikan
Ukuran Perusahaan (X_2)	-0,199	0,089	0,000	Tidak pengaruh dan signifikan
Solvabilitas (X_3)	0,002	0,018	0,000	Pengaruh dan signifikan

R Squared = 0,071

Sumber: Hasil olah data, 2020

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui rumusan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis didapatkan rumusan model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,891 - 0,018X_1 - 0,199X_2 + 0,002X_3$$

Nilai konstan pada persamaan regresi diatas sebesar 1,614 yang artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan perubahan terhadap Ketepatan Waktu sebesar 1,614. Nilai koefisien variabel ROA independen pada persamaan regresi sebesar -0,007 yang artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan perubahan terhadap ketepatan waktu sebesar -0,007 Nilai Koefisien variabel ukuran dewan direksi pada persamaan regresi sebesar -0,035 yang artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan perubahan terhadap ketepatan waktu sebesar -0,035.

Profitabilitas terhadap ketepatan waktu.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) nilai t dihitung memiliki arah negatif sebesar -2,877. Sementara nilai t tabel melihat tabel t probabilitas atau $df = n - k - 1$ atau $df = 345 - 2 - 1 = 342$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat diketahui nilai t tabel = 1,966. Jadi nilai t hitung < t tabel atau $-2,877 < 1,966$. Nilai Sig variabel profitabilitas pada tabel yaitu 0,004 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,004 < 0,05$ maka H1 diterima. Nilai dari uji t positif artinya variabel X1 tidak searah dengan variabel Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Profitabilitas ini merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang akan dilaporkan dan di publikasikan. Profitabilitas ini dapat mempengaruhi dalam ketetapan waktu pelaporan penyajian kepada publik (Azhari, dan Nuryanto, 2019).

Profitabilitas merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Profitabilitas ini diukur menggunakan Return On Asset (ROA) yaitu dengan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan rata-rata total aset.

Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) nilai t dihitung memiliki arah negatif sebesar -3,556. Sementara nilai t tabel melihat tabel t probabilitas atau $df = n - k - 1$ atau $df = 345 - 2 - 1 = 342$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat diketahui nilai t tabel = 1,966. Jadi nilai t hitung < t tabel atau $-3,556 < 1,994$. Nilai Sig variabel ukuran perusahaan pada tabel yaitu 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima. Nilai dari uji t positif artinya variabel X2 tidak searah dengan variabel Y, sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Dalam ukuran perusahaan inidapat menunjukan seberapa besar informasi yang terdapatdidalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenaipentingnya informasi, baik bagi pihak internal maupun eksternal. Perusahaan besar memiliki basis kepentingan lebih luas sehingga berbagai kebijakan besar akan menimbulkan dampak lebih besar terhadap kepentingan publik (Sanjaya dan Wirawati, 2016)

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran dimana dapat diklompokkan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi independen terhadap variasi dependen. Uji koefisien determinasi menggunakan nilai R square (R^2). Hasil uji koefisien determinasi pada nilai R square (R^2) sebesar 0,071 atau 7,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan 7,1%, sedangkan sisanya yang ditunjukkan oleh nilai ϵ sebesar 92,9% menunjukkan bahwa ketepatan waktu dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan solvabilitas yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Setelah proses pengolahan data serta analisis data, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini secara singkat sebagai berikut: a.) Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hal ini dapat disebabkan karena profitabilitas sebuah perusahaan mengalami kerugian maka pengauditan laporan keuangan perusahaan akan semakin lama dan mengalami keterlambatan. b.) Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hal ini dapat disebabkan karena suatu perusahaan memiliki hutang yang lebih besar daripada asset sehingga perusahaan akan meningkatkan kehati-hatian dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan sehingga pelaporan keuangan mengalami keterlambatan. c.) Ukuran perusahaan (Size) berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin rumit dan membutuhkan ketelitian dalam proses melakukan audit yang akan menyebabkan pelaporan laporan keuangan perusahaan akan mengalami keterlambatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran pada penelitian ini antara lain: 1). Bagi peneliti, dalam menetapkan sampel penelitian sebaiknya lebih luas lagi tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja. 2). Bagi penelitian selanjutnya, dalam merumuskan variabel sebaiknya ditambah agar lebih banyak pengetahuan yang diperoleh juga dalam menetapkan sampel penelitian sebaiknya lebih luas agar tidak terbatas pada satu perusahaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. Z. dan D. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment opportunity Set (IOS) dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. 2, 26–50.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Opini Audit Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatanwaktuan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 19–33. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p03>
- Baridwan, Z. (2010). Intermediate accounting. Yogyakarta: BPFE.
- Bursa Efek Indonesia. 2015. Indonesia Stock Exchange Building. Jakarta
- Eksandy, A., & Milasari, E. (2019). Pengaruh Environmental Disclosure dan Kontrak Manajemen Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Jurnal Akuntansi, 88–113.
- Fitri, F. A., & Nazira, N. (2009). Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan kepada public : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi, 2(2), 198–214.
- Ghozali, Imam. 2016 Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke.semarang, VI.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husen Umar. (2008). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Cv. ALFABETA. Bandung.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standar akuntansi keuangan. Jakarta. Salemba Empat.
- Joened, J., & Damayanthi, I. (2016). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Reputasi Auditor Pada Timeliness of Financial Reporting. E-Jurnal Akuntansi, 14(1), 423–450.
- Liyundira, F. S. (2017). Dan tata kelola perusahaan. 528–539.
- Made, N., Oktarini, L., & Wirakusuma, M. G. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7(3), 648–662.

- Marta Sanjaya, I., & Putu Wirawati, N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 17–26.
- Milani, & Makaryanawati. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasinya. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 2019 Buku II*, 2(2019), 2.38.
- Paramita, R. W. D., & Rizal, Noviansyah. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Buku ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa. Azyan Mitra Media. Yogyakarta.
- Pramana, A., & Ramantha, W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 199–213.
- Seni, N., & Mertha, I. (2015). Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, Dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(3), 852–866.
- Sugiono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cv. ALFABETA. Bandung.
- Suryani & Hendryadi. (2015). Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Suwardjono. 2011. Teori Akuntansi Perakayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Widodo. (2017). Metode Penelitian Populer & Praktis. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA. Jakarta.

www.idx.co.id